

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**ASLAN  
105731116418**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:  
PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ASLAN**

**NIM: 105731116418**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”**

**(Q.S Muhammad: 07)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya Serta Karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah rabbil'amin**

**Skripsi ini Kupersembahkan untuk Kedua Orang Tua Tercinta, Kakak, Adik dan Orang-Orang yang Saya Sayangi serta Almamaterku**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Telp (0441) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Aslan

No. Stambuk/NIM : 105731116418

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 22 Mei 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 5 September 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Hj. Naidah, SE., M.Si  
NIDN. 0010026403

Pembimbing II

Saida Said SE, M.Ak, CPFIR  
NIDN. 0910097203

Menyetujui,



Dekan  
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM : 651 507

Ketua Prodi Akuntansi

  
Mira, SE., M.Ak, Ak  
NBM : 128 6844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Aslan, Nim: 105731116418 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/61201/091004/2023 M, Tanggal 02 Dzulkaidah 1444H / 22 Mei 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Rabiul awal 1445 H  
05 September 2023 M

**PANITIA UJIAN**

- |                 |  |  |
|-----------------|--|--|
| 1. Petugas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)  |  |
| 2. Ketua        | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   |  |
| 3. Sekretaris   | : Agusdiwana Suami, S.E., M. Acc.<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)                               |  |
| 4. Penguji      | : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.SI<br>2. Mira, SE., M.Ak<br>3. Naidah, SE., M.Si<br>4. Masrullah, SE., M.Ak |  |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aslan  
Stambuk : 105731116418  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :  
***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 05 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



*Aslan*  
**ASLAN**

**NIM: 105721107618**

Diketahui Oleh:



**Drs. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

*Mira*

**Mira, SE., M.Ak**  
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aslan  
NIM : 105731116418  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

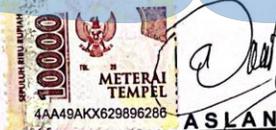
***Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 05 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**NIM:105731116418**

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia”.

Skripsi yang penulis buat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua/keluarga penulis Alm Bapak Baco.R, Ibu Rakiman yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj. Naida, SE.,M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Saida Said. SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimah kasih teruntuk keluarga Pikom IMM FEB yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam merampungkan penulisan Skripsi ini.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya

sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, Mei 2023

Penulis,

Aslan



## ABSTRAK

**Aslan, 2023. Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA, ROE) Dan Leverage (DAR, DER) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, program studi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas muhamadiyah makassar. Yang dibimbing oleh ibu Naida dan ibu Saida said.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage yang diukur melalui Return on Asset (*ROA*), Return on equity (*ROE*), debt on equity ratio (*DAR*), dan debt on equity ratio (*DER*) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga total sampel untuk 3 tahun periode adalah 18. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder. Teknik analisis data menggunakan asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial berdasarkan Uji T *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Debt To Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** *Return On Asset*, *Retur On Equity*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, kinerja keuangan.

## ABSTRACT

**Aslan, 2023. *The Effect of Profitability (ROA, ROE) and Leverage (DAR, DER) Ratios on Financial Performance in Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. Thesis, accounting study program, faculty of economics and business, Muhammadiyah University of Makassar. Which was guided by Mrs. Naida and Mrs. Saida said.***

The purpose of this study was to determine the effect of profitability and leverage as measured through Return on Assets (ROA), Return on equity (ROE), debt on equity ratio (DAR), and debt on equity ratio (DER) on the financial performance of registered mining companies. on the Indonesian stock exchange. The type of research used in this study is quantitative research. The sample in this research is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange using purposive sampling and obtained 8 companies that meet the specified criteria so that the total sample for the 3 year period is 18. The type of data used in this research is quantitative data in the form of annual financial reports. . Data sources used in data collection include secondary data. Data analysis techniques use classical assumptions.

The results of this study indicate that partially based on the T-test Return On Assets and Return On Equity has a positive and significant effect on financial performance. Debt To Asset Ratio and Debt to Equity Ratio has no effect and is not significant on financial performance.

**Keywords:** Return On Assets, Return On Equity, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, financial performance

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
KARYA TUGAS AKHIR .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI SAMPUL .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Teori .....	7
B. Tinjauan Empiris .....	16
C. Kerangka Berfikir .....	20
D. Hipotesis .....	20
BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian .....	24

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Jenis dan Sumber Data .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	25
E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	27
G. Metode Analisis Data .....	28
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.</b> ....	<b>33</b>
A. Gambaran umum objek penelitian.....	33
B. Hasil penelitian.....	36
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>31</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	27
Tabel 3.2 daftar sampel perusahaan pertambangan .....	25
Tabel 3.3 definisi operasional variabel .....	26
Tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif .....	28
Tabel 4.2 hasil uji normalitas .....	37
Tabel 4.3 hasil uji normalitas .....	39
Tabel 4.4 hasil uji multikolonieritas .....	40
Tabel 4.5 hasil uji heteroskedastisitas .....	41
Tabel 4.6 hasil uji heteroskedastisitas .....	43
Tabel 4.7 hasil uji autokoralasi .....	43
Tabel 4.8 hasil uji regresi linear berganda .....	44
Tabel 4.9 hasil uji koefisien determinasi .....	45
Tabel 4.10 hasil uji T .....	47

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... 20



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan .....	60
2. Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan .....	63
3. Data Penelitian .....	63
4. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	64
5. Hasil Uji Normalitas .....	64
6. Hasil Uji Multikolinearisme .....	65
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
8. Hasil Uji Autokorelasi .....	67
9. Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
10. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	68
11. Hasil Uji T .....	68



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai keinginan untuk memperluas dan mengembangkan usahanya. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga profit yang dihasilkan juga memuaskan. Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan, karena kinerja keuangan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan harapan masa yang akan datang, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan (dia eka dan suwardi 2021).

Seiring berkembangnya zaman Persaingan yang semakin ketat membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam tiap perusahaan tentunya menginginkan tujuannya tercapai secara efisien dimana tiap perusahaan laba/keuntungan untuk tetap bertahan dan tumbuh. Untuk mengetahui laba suatu perusahaan pastinya dapat dilihat menggunakan hasil laporan keuangan. Kedudukan keuangan dalam suatu perusahaan sangat berarti sebab yang memastikan keberlangsungan hidup perusahaan (Rivono yuniska 2021).

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Umumnya, alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan keuangan, dimana laporan keuangan adalah informasi yang menunjukkan posisi keuangan, kinerja serta

perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dengan periode tertentu. Agar mampu menjaga kestabilan roda perusahaan, sangatlah penting untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut dan dapat diketahui dengan laporan finansial perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas (Arini Dewi Cintaya 2020).

Gambaran tentang hasil suatu perusahaan dilihat dari laporan keuangan, sehingga manajer dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengambil suatu keputusan, evaluasi dan kontrol internal. Calon investor juga berkepentingan dengan informasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan untuk membeli saham atau tidak, serta menambah atau mengurangi modalnya. Pemerintah tentunya juga membutuhkan laporan keuangan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran pajak. Pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan dilakukan untuk memperbaiki atas kegiatan operasionalnya agar bisa bersaing dengan perusahaan yang menghasilkan suatu laba. Kinerja keuangan merupakan usaha formal yang dilakukan perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan (Ayu, 2020). Jika perusahaan mampu memperoleh laba tiap siklus akuntansi/satu periodesasi berjalan, maka dapat dikatakan perusahaan mempunyai kinerja yang baik.

Salah satu cara untuk dapat menilai dan mengukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan adalah dengan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan. Salah satu tujuan analisis rasio keuangan untuk mengetahui tingkat kestabilan dan mempermudah mengetahui kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Ada beberapa rasio yang digunakan dalam analisis laporan

keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan adalah menghubungkan elemen-elemen yang terdapat pada laporan keuangan agar dapat diinterpretasikan lebih lanjut. Dengan demikian analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan baik pada sekarang maupun dimasa yang akan datang, sehingga sebagai alat untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu (Sutrisno, 2019).

Analisis rasio keuangan tentunya sangat mempengaruhi pihak perusahaan untuk membaca kondisi kinerja suatu perusahaan. Salah satu perusahaan yang tentunya mengalami perkembangan saat ini dalam mengolah perekonomian Negara ialah pertambangan. Menurut Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi

penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pasca tambang.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI terdiri atas beberapa sektor yakni sektor batu bara, sektor minyak mentah dan gas bumi, sektor logam dan mineral serta sektor tanah dan batu galian. Salah satu perusahaan pertambangan sektor batu bara adalah Adro yang saat ini mengalami peningkatan berdasarkan pendapatan dan laba bersih.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan peneliti lebih lanjut mengenai kualitas audit dengan judul proposal **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar DiburseEfek Indonesia ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah *Debt on Asset Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *Debt on Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt On Asset Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio *Debt On Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi agar mampu memperluas wawasan pengetahuan dan dapat menambah referensi serta bahan penelitian lebih lanjut terkait profitabilitas serta elemen lainnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bagi peneliti hal ini dapat dijadikan tempat untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh untuk memecahkan permasalahan, serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Bagi pembaca ataupun investor penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menambah wawasan dalam menentukan sesuatu yang berhubungan dengan proses pengelolaan rasio pada laporan keuangan terhadap kinerja keuangan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Signalling Theory*

*Signalling Theory* pertama kali dikemukakan oleh Spance (1973) kemudian dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif (pemilik informasi) yang lebih baik mengenai perusahaannya dan memberikan suatu sinyal atau kode berupa informasi terbaru yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Sinyal tersebut berupa informasi yang akan menjelaskan upaya pada manajemen untuk dapat mewujudkan keinginan pemilik perusahaan dan informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis lainnya untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi (Aini et al., 2020).

Menurut (Pratama, 2019) informasi yang diberikan perusahaan akan diterima oleh investor dan diinterpretasikan dan dianalisis lebih dahulu jika informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif dan sinyal negatife. Apabila sinyal tersebut positif maka tentu akan terjadi suatu perjanjian yang menguntungkan kedua belah pihak dan investor pun akan merespon secara positif sinyal tersebut. Namun, jika sinyal tersebut negatif maka tentunya pada pihak investor akan

mengurungkan niat untuk berinvestasi dan memberikan sinyal yang negatif bagi perusahaan.

## 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila dianalisa lebih lanjut, sehingga dapat memperoleh informasi yang mendukung (Winarno, 2017). Laporan keuangan menurut PSAK No.1 2015 adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi segala macam transaksi baik transaksi penjualan, pembelian maupun kredit. Laporan keuangan dalam suatu perusahaan tentunya untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan sehingga pihak atasan perusahaan mampu mengevaluasi dengan tepat jika kondisi perusahaan mengalami masalah. Laporan keuangan tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat, investor, manajemen dan para pemegang saham untuk melihat laba dan perkembangan perusahaan.

Menurut Sumbramayam (2017) laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai:

### 1. Posisi Keuangan

Posisi keuangan dalam suatu laporan keuangan adalah suatu posisi yang menunjukkan modal, kekayaan, dan kewajiban dalam suatu perusahaan.

## 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam laporan keuangan adalah alur dalam setiap periode tertentu untuk mengetahui kondisi keuangan pada suatu perusahaan

## 3. Arus Kas Entitas

Arus kas entitas dalam laporan keuangan adalah laporan yang dihasilkan dalam satu periode yang menunjukkan alur keluar masuk uang pada perusahaan.

## 3. Kinerja Keuangan

Orientasi terhadap laba suatu perusahaan tentunya sangat mendorong kemajuan dan senantiasa memikirkan strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar demi mampu memperoleh kelangsungan kemajuan perusahaan.

Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengantisipasi segala resiko yang terjadi, serta perusahaan harus mampu menguasai informasi dengan menggunakan metode-metode yang tepat untuk menganalisa keadaan perusahaan. Tentunya aspek kinerja pada perusahaan juga merupakan hal yang penting selain dari laba. Sebab laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan itu lebih dapat bekerja dengan efektif.

Menurut Irham Fahmi (2017 : 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan

pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio leverage/Solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas/rentabilitas dan rasio penilaian.

Menurut Munawir (2017) pentingnya penilaian kinerja keuangan pada perusahaan adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut

dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang

- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya agar stabil, yang diukur menggunakan pertimbangan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2020) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Tingginya laba yang dihasilkan oleh perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik untuk kedepannya.

Menurut Irham Fahmi dalam Ahmad Faisal, Rande Samben & Salmah Pattisahusiwa (2017) : agar mampu mengukur tingkat profitabilitas dapat digunakan beberapa rasio antara lain :

- a. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* adalah mengukur kemampuan perusahaan dan memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset, yang berarti efisiensi manajemen sehingga semakin rendah rasio ini berarti tidak efisien.

#### Matriks Kriteria Penilaian Tingkat ROA

Presentase ROA	Keterangan
>1,5 %	Sangat Baik
1,25% - 1,5%	Baik
0,5% - 1,25%	Cukup Baik
0% - 0,5%	Tidak Baik

Sumber : Jurnal riset bisnis dan investasi

Dengan Formula :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### b. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik serta menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham.

### Matriks Kriteria Penilaian Tingkat ROE

Presentase ROE	Keterangan
>23%	Sangat Baik
18% - 23%	Baik
13% - 18%	Cukup
8% - 13%	Tidak Baik
<8%	Sangat Tidak Baik

Sumber : Jurnal riset bisnis dan investasi

Dengan Formula :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 5. Rasio Leverage

Menurut Irham Fahmi dalam Ahmad Faisal, Rande Samben & Salmah Pattisahusiwa (2017) untuk menganalisa posisi keuangan jangka panjang dan hasil operasinya digunakan analisis rasio atau perbandingan, dengan analisis rasio ini diharapkan untuk mendapat jawaban beberapa persoalan, sebagai berikut.

##### a. *Debt to total asset ratip*

Rasio ini memperlihatkan perbandingan antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan. Penggunaan hutang bagi perusahaan mengandung tiga dimensi, yaitu :

1. Pemberi kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan
2. Dengan menggunakan hutang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar
3. Dengan menggunakan hutang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang (total liabilitas) dengan total aktiva (total assets).

Rasio ini digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang lancar maupun hutang jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini, cenderung semakin besar resiko yang dihadapi bagi kreditur maupun pemegang saham. Maka para investor akan meminta keuntungan semakin tinggi.

**b. *Debt to equity ratio***

Rasio ini akan menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan modal sendiri terhadap aktiva. Rasio yang tinggi akan menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk aktiva. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa solabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

## B. Tinjauan Empiris

Dalam melakukan sebuah penelitian, tidak lepas dari penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya sekaligus menjadi referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Daftar Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Tarsija, Pandaya (2020)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Provitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.	Analisis linear berganda	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik berdasarkan hasil analisis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Menurun tingkat kemampuan perusahaan memperoleh atau menghasilkan laba.

2.	Axel Giovanni, Devi Wahyu Utami, Thesya Yuzevin (2020)	Leverage dan Profitabilitas dalam Memprediksi <i>Financial distress</i> perusahaan pertambangan periode 2016-2018	Analisis linear berganda	Berdasarkan hasil analisis regresi logistic dengan tingkat signifikan 5%, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap prediksi financial distress serta profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi financial distress. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangan aspek makroekonomi dalam memprediksi kondisi financial distress perusahaan.
3.	Muhammad Affan Abdurrahman dan Wita Juwita Ermawati (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Financial Distress</i> dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-14	Analisis linear berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara persial menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> dan <i>Financial distress</i> tidak berpengaruh Terhadap konservatisme akuntansi. Variable profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan sector pertambangan.

4.	Dinda Ayu Sieradianto Angelia , Dio Sugiharto 2020	pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan pt. unilever indonesia tbk tahun 2017-2019	Metode kuantitatif	Rasio Profitabilitas yang diproyeksikan dengan NPM, ROA, dan ROI sebagai alat analisis menunjukan bawa PT. Unilever Indonesia Tbk di tahun 2017-2019 berada dalam kondisi baik, kecuali untuk rasio NPM yang nilainya masih berfluktuasi.
5.	Rivono Yuniska Qilmi (2021)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (Csr), Profitabilitas, dan <i>Levirage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)	Analisis linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) yang artinya H1 ditolak. Hal ini terbukti dari nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 (0,228>0,05). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) yang artinya h2 diterima

6.	Desy nurhayati, mada adi wibowo dan endang purwanti (2021)	Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2017-2019	Metode kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.
7.	Slamet Heri Winarno (2019)	Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan	Metode kuantitatif	hasil penelitian dan analisis data penilaian kinerja keuangan NPM, ROA dan ROE selama tahun 2016-2018 dapat dikatakan baik, hal ini tercermin dari nilai masing-masing indikator kinerja keuangan tersebut.
8.	Ida Zuraidah <sup>1)</sup> , Rosalina Ghozali <sup>2)</sup> (2021)	Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	Metode kuantitatif	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Keempat, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

9.	Bela Oktavianti <sup>1</sup> Achmad Hizai <sup>2</sup> Andi Mirdah <sup>3</sup> (2020)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018	Analisis linear berganda	Likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap financial distress, 2) Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap financial distress, 3) Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap financial distress, 4) Leverage secara parsial berpengaruh terhadap financial distress
10.	Larasati Kusuma Wardani <sup>1</sup> , Gideon Setyo Budiwitjaksono <sup>2</sup> (2021)	Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan Batu Bara	Analisis linear berganda	Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak berpengaruh terhadap Return saham dan Leverage yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap Return saham sehingga perubahan yang terjadi pada ROE dan DER tidak akan mempengaruhi Return saham

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu kebanyakan hanya mengungkap beberapa variabel contohnya ROE dan DER jarang yang mengungkap dan periode tahun penelitian sebelumnya juga berbeda.

### C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan untuk menguji yang berhubungan dengan variabel bebas seperti Profitabilitas dan Lavirage terhadap variabel terikat seperti Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan. Kerangka pikir

disusun dengan tujuan untuk mempermudah memahami hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Dengan demikian, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga untuk diuji kebenarannya. Teori ini menyebutkan bahwa hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua atau lebih variable yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan yang dapat diuji (Noor dalam Harry, 2022). Berdasarkan hasil analisis, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan, sesuai dengan salah satu penelitian yang dilakukan oleh

(Purnama dkk, 2020). Rasio profitabilitas memiliki kaitan erat terhadap kinerja keuangan dikarenakan rasio ini merupakan alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang akan dilakukan manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007). *Leverage* memiliki keterkaitan erat dengan kinerja keuangan karena digunakan sebagai bentuk pengukuran atas hutang yang digunakan sebagai pendanaan kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian Dewi dan Candradewi (2018), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H1: diduga *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H2: diduga *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H3: diduga *Debt On Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H4: diduga *Debt On Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksplanatori. Eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variable independen dengan dependen. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data berupa data sekunder yaitu data data penelitian yang dibutuhkan.

#### **B. Lokasi dan Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk memperoleh informasi terkait data-data yang akan diteliti. Maka dapat diakses disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan di Bulan November sampai Desember tahun 2022.

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada yakni data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti *webside* maupun lewat dokumentasi lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (mengambil data yang terpilih oleh peneliti menurut ciri – ciri spesifik oleh sample itu) (Sugiyono : 2017). Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah metode *purposive*

*sampling*. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan kriteria penelitian yang ditentukan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2018-2020
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2020
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berikut ini adalah daftar sampel perusahaan pertambangan yang sesuai dengan kriteria.

**Tabel 3. 1**

**Hasil *purposive sampling***

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020.	<b>49</b>
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2018-2020	<b>(7)</b>
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah selama	<b>(25)</b>

	periode 2018-2020.	
4.	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.	<b>(10)</b>
	<b>Total Sampel</b>	<b>6</b>
	<b>Jumlah observasi (6X3)</b>	<b>18</b>

**Table 3.2**

**Daftar sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia sesuai kriteria**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	PTBA	Bukit Asam Tbk
2	ELSA	Elnusa Tbk
3	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk
5	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
6	IFSH	Ifishdeco Tbk

**E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

Studi dokumentasi, yaitu penelitian yang menggunakan teknik mengumpulkan, mengklasifikasi dan menganalisis data – data yang terdapat dalam perusahaan. Data informasi diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan yang dipublikasikan.

## F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel merupakan suatu objek penelitian, atau apa yang kemudian menjadi focus didalam suatu penelitian. Variable dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variable independen dan variable dependen. Variable independen X (bebas) yaitu variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variable dependen (terikat). Variable dependen Y (terikat) yaitu variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable independen (bebas).

Daftar Tabel 3.3  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Keterangan
Profitabilitas ( $X_1$ )	ROA (pengambilan aktiva) yaitu mengukur pengambilan atas total aktiva setelah bunga dari pajak, hasil pengembalian total aktiva menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan saldo	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Sugiono dalam Slamet (2017)

	<p>ROE (Pengambilan Ekuitas), yakni memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.</p>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	<p>Sugiono dalam Slamet (2017)</p>
<p><b>Leverage (X2)</b></p>	<p>Leverage bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio digunakan ialah DER yakni mengukur seberapa jauh perusahaan memiliki pinjaman terhadap kreditur.</p>	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	<p>Fahmi (2018)</p>

### G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel mempengaruhi variabel lain agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat (Sugiono, 2017). Oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik deskriptif dan diolah dengan menggunakan software SPSS versi 25.

#### a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya dan menganalisis data tanpa maksud untuk menarik atau menggeneralisasi kesimpulan yang berlaku umum (Arniman Zebua, dkk 2020).

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi bebas dari adanya gejala yang mengganggu ketepatan hasil analisis (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *kolmogrov-smirnow* (K-S). kriteria penilaian dalam pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas atau tidak terjadi regresi diantara variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Adapun pemilihan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dalam penelitian ini karena cara ini merupakan cara umum yang dilakukan dan dianggap lebih handal dalam mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi serta pengujian dalam *variance inflation factor* (VIF) lebih lengkap dalam menganalisis data. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Dan apabila nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model uji yang baik ketika hasil ujinya terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* yaitu meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Sehingga dapat ditariik

kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan tes *Durbin-Watson* (D-W) (Ghozali, 2018).

#### c) Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda adalah persamaan regresi yang menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi berganda dapat dilihat berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

A = Konstanta

$b_1$   $b_2$   $b_3$   $b_4$  = Koefisien regresi

X1 = *Return On Asset* (ROA)

X2 = *Return On Equity* (ROE)

X3 = *Debt On Asset Ratio* (DAR)

X4 = *Debt On Equity Ratio* (DER)

e = Kesalahan residual (error)

d) Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat antara  $0 < R^2 < 1$ . Apabila R<sup>2</sup> mendekati nilai satu, artinya bahwa semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2018).

2) Uji T (Parsial)

Uji t adalah suatu jenis uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara individual (Ghozali, 2018). Kriteria uji parsial dengan tingkat *level of significant*  $\alpha = 5\%$  yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak
- b) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka H<sub>0</sub> diterima

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pada tahun 1912 pasar modal didirikan sejak pemerintahan colonial belanda di Batavia, ibu kota pemerintahan colonial belanda saat itu. Pasar modal sebelumnya disebut *Exchange Of Call Effects*. Saat itu, pemerintah colonial belanda mendirikan pasar modal untuk kepentingan VOC. Kegiatan pasar modal mengalami kevakuman beberapa tahun karena perkembangan dan pertumbuhan tidak sejalan seperti yang diharapkan. Faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu perang dunia I dan II, pindahnya kekuasaan pemerintah republik Indonesia serta operasi Bursa Efek yang tidak berjalan semestinya karena berbagai kondisi.

Pada tahun 1997, pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal. Seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah, pasar modal mengalami pertumbuhan beberapa tahun kemudian. Bursa Efek Indonesia ialah bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya. Demi efektifitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Indonesia sebagai pasar Obligasi dan derivative menjadi Bursa Efek Indonesia, penggabungan tersebut beroperasi pada 1 desember 2007.

- 1) Borneo Olah Sarana Sukses Tbk

Borneo olah sarana sukses tbk didirikan dengan nama PT Mega Pratama Resources pada tanggal 13 juli 2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham borneo olah rasa sekses tbk, yaitu: PT Mega Prakarsa Utama (45,10%), PT Sapphire Mulia Abadi (9,77%) dan PT Kecana Unggul Semesta (9,77%). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BOSS adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa dan angkutan. Saat ini kegiatan utama BOSS adalah jasa manajemen pertambangan batubara.

Pada tanggal 07 Februari 2018, BOSS memperoleh pernyataan efektif dari otoritas jasa keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham BOSS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Februari 2018.

## 2) Bukit Asam tbk

Di era awal 1970-an saat melambungnya harga minyak, mata dunia terbuka bahwa batu bara merupakan sumber energi alternatif yang murah dan memiliki cadangan besar. Di awal tahun 1976 unit produksi TABA yang merupakan bagian dari perum batubara mendapatkan kunjungan dari pihak bank dunia. Unit yang memiliki kapasitas produksi tahunan 122.000 ton saat itu telah memiliki studi kelayakan sederhana dan

memiliki angka produksi yang tidak melebihi 1 juta ton per tahun. Kemudian diputuskan untuk mengubah *coal mining project* menjadi *coal mining transportation* atau pertambangan terpadu.

Pertambangan terpadu ini dalam perencanaannya transportasi batubara akan menempuh perjalanan darat sejauh 420 kilometer dan perjalanan laut 100 kilometer dari lokasi awal (hulu) di area penambangan batubara tanjung Enim, dan berujung (hilir) dan PLTU Suralaya. Untuk studi kelayakan terpadu program pengembangan ini sendiri, bank Dunia dan pemerintah RI masing-masing mengeluarkan anggaran 10 juta dolar.

3) Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT atau Perusahaan) berdiri pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub berdasarkan Akta Pendirian No. 46 Tanggal 14 Maret 1980 dengan aktivitas bisnis utama di bidang restoran dan hiburan. Pada tanggal 10 Mei 1996, perusahaan mengubah nama menjadi PT Setia Mandiri Mitratama. Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Surabaya setelah melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 5.000.000 saham dengan harga penawaran Rp500,- per lembar. Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tahun 2004.

4) Aneka tambang Tbk

ANTAM didirikan sebagai badan usaha milik negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya

ke publik dan mencatatkannya ke Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999 ANTAM mencatatkan sahamnya Australia dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.

#### 5) Cita Mineral Investindo Tbk

Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) didirikan dengan nama PT Cipta Panelutama 27 Juni 1992 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak juli 1992. Kantor pusat Cita Mineral Investindo Tbk di gedung Bank Panin Senayan, lantai 2, Jln. Jend. Sudirman Kav 1, Gelora, Tana abang, Jakarta Pusat 10270 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Cita Mineral Investindo Tbk adalah PT Harita Jayaraya (60,64%) dan Glencore International Investments Ltd. (31,68%).

## 2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 1. Visi Bursa Efek Indonesia

Adapun visi dari Bursa Efek Indonesia adalah menjadi Bursa Efek yang kompetitif dengan kredibilitas kelas dunia.

### 2. Misi Bursa Efek Indonesia

Adapun misi dari Bursa Efek Indonesia adalah menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang tertib, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

## B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, dengan menggunakan data sekunder dan data yang diperoleh sebanyak 18 sampel dari laporan keuangan perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data tersebut akan diolah melalui IBM SPSS *Statistic* versi 25.

#### a. Statistik Deskriptif

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Asset (DAR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan tahunan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling, ialah pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian, maka statistic deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	18	2,28	28,13	10,6233	8,27938
ROE	18	1,07	44,10	14,1028	11,84178
DAR	18	16,47	66,07	46,1772	13,43812
DER	18	19,71	194,70	97,0800	49,67797
CURRENT RASIO	18	46,61	248,97	141,8533	56,73442

Valid (listwise)	N	18				
---------------------	---	----	--	--	--	--

Sumber: *IBM SPSS Statistic 25*

Dari table 4.1 diatas dapat diketahui sampel data perusahaan diolah menggunakan diolah menggunakan *SPSS statistic 25* dengan jumlah data yang diteliti sebanyak 18 sampel yang berasal dari perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria selama tahun 2018-2020.

a. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan table diatas, hasil uji data diketahui bahwa data *Return Per Share (ROA)* diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar 2,28 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 28,13. Sementara nilai rata-rata (mean) sebesar 10,6233 dan nilai standar deviasi sebesar 2,60056.

b. *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan table diatas, hasil uji data diketahui bahwa data *Return On Equity (ROE)* diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar 1,07 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 44,10. Sementara nilai rata-rata (mean) sebesar 14,1028 dan nilai standar deviasi sebesar 11,84178.

c. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji data diketahui bahwa data *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai terenda (minimum) sebesar 16,47 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 66,07. Sementara nilai rata-rata (mean) sebesar 46,1772 dan nilai standar deviasi sebesar

13,43812.

d. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji data diketahui bahwa data *Debt To Equity Ratio* diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar 19,71 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 194,70. Sementara nilai rata-rata (mean) sebesar 97,0800 dan nilai standar deviasi 49,67797.

e. *Current Ratio* (Y)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji data diketahui bahwa data *Current Ratio* diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar 46,61 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 248,97. sementara nilai rata-rata (mean) sebesar 141,8533 dan nilai standar deviasi 56,73442.

**b. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala yang dapat mengganggu ketetapan hasil analisis. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

**1) Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu uji yang digunakan untuk menguji normalitas penelitian yaitu Uji statistic *kolmogrov smirnov*

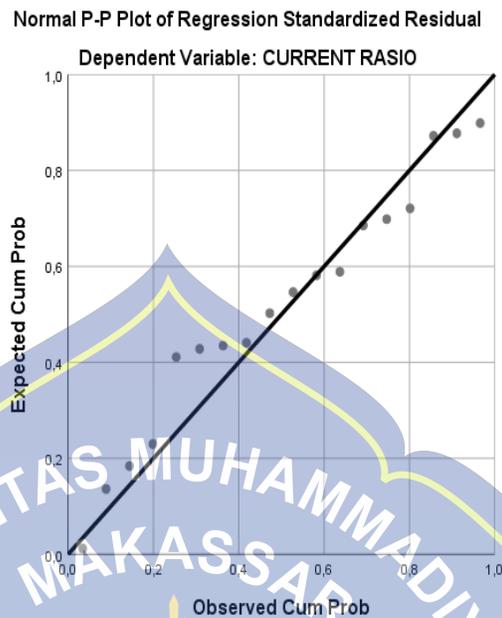
(K-S). adapun hasil uji normalitas penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23,53261009
Most Extreme Differences	Absolute	,176
	Positive	,085
	Negative	-,176
Test Statistic		,176
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: *IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas terkait tabel 4.3 nilai signifikan sebesar 0,144 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga data distribusi norma.



**Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas**

Dari gambar 4.3 normal probability plot diatas dapat dilihat secara seksama bahwa data menyebar sekitar garis diagonalnya atau mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Adapun modal transformasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu logaritma natural (Ln). logaritma natural (Ln) adalah data yang tidak berdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar bias menjadi normal (Ghosali, 2018).

## 2) Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonierisme bertujuan untuk menguji apakah model regrese ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

multikolonieritas (Ghozali, 2018). Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dan model regresi. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dan model regresi.

Tabel 4.4

## Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
	(Constant)	147,502	75,987		1,941	,074	
ROA	12,598	3,743	1,838	3,365	,005	,044	22,550
ROE	-8,423	2,266	-1,758	-3,717	,003	,059	16,904
DAR	-,262	2,459	-,062	-,107	,917	,039	25,636
DER	-,088	,542	-,077	-,163	,873	,059	17,004

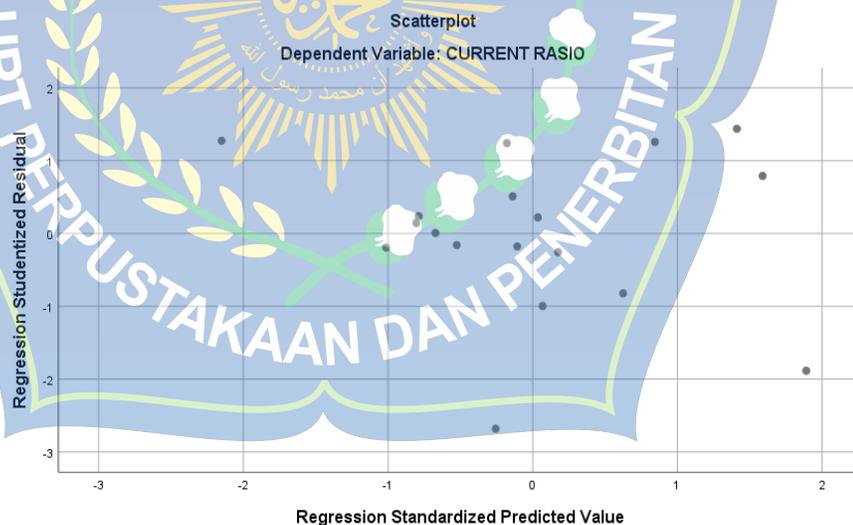
a. Dependent Variable: CURRENT RASIO

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel *Retur On Asset* sebesar 0,044, *Return On Equity* sebesar 0,059, *Debt To Asset Ratio* sebesar 0,039, dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,059 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antara variabel independent (bebas) dan model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dan *residual* antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain, uji ini dikatakan heteroskedastisitas. Jika *varians residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak tetap atau berbeda, sebaliknya jika hasil tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik ketika hasil ujinya terjadi homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik *scatterplot*. Jika tidak ditemukan pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu menyebarkan diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).



**Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil dari gambar 4.5 dapat diketahui bahwa grafik tidak menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-

titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi *Current Rasio* berdasarkan variabel yang mempengaruhinya *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)*.

Tabel 4.6

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4,253	38,858		,109	,915
	ROA	,960	1,914	,508	,501	,624
	ROE	-,108	1,159	-,081	-,093	,927
	DAR	,635	1,258	,546	,505	,622
	DER	-,260	,277	-,824	-,937	,366

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 dapat diperoleh nilai sig pada variabel *Return On Asset* sebesar 0,624, *Return On Equity* sebesar 0,972, *Debt To Asset Ratio* sebesar 0,622 dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,366. Adapun nilai sig. dari setiap variabel diatas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4) Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam

model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,910 <sup>a</sup>	,828	,775	26,91057	1,373
a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA, DAR					
b. Dependent Variable: CURRENT RASIO					

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari *Durbin Watson* sebesar 1,373 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadinya gejala autokorelasi. Karena nilai DW berada diantara -2 sampai dengan +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini tidak mengandung gejala autokorelasi.

### c. Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas yaitu, *Return On Asset*, *Retur on Equity*, *Debt On Aseet Ratio* dan *Debt On Equity Ratio*, sedangkan variabel terikat yaitu kinerja

keuangan. Uji regresi linier berganda dilakukan karena dari hasil uji asumsi klasik data yang digunakan dapat memenuhi syarat dan layak di gunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	147,502	75,987		1,941	,074		
ROA	12,598	3,743	1,838	3,365	,005	,044	22,550
ROE	-8,423	2,266	-1,758	-3,717	,003	,059	16,904
DAR	-,262	2,459	-,062	-,107	,917	,039	25,636
DER	-,088	,542	-,077	-,163	,873	,059	17,004

a. Dependent Variable: CURRENT RASIO

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

Dari hasil Uji Regresi Linear di atas dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 147.502 + 12.598 X_1 - 8.423 X_2 - 0.262 X_3 - 0.088 X_4$$

Berdasarkan hasil dari rumus persamaan regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut

- Konstanta (a) nilai sebesar 147,502, jika nilai *Return on asset* (X1), *return on equity* (X2), *debt on asset ratio* (X3) dan *return on equity ratio* (X4) dapat di artikan atau sama dengan 0 maka kinerja

keuangan (Y) nilainya positif adalah 147,502

- b. Nilai variabel *return on asset* (b1) nilainya sebesar 12.598, artinya jika nilai *return on asset* meningkat 1 maka variabel kinerja keuangan mengalami penurunan nilai sebesar 12,598
- c. Nilai variabel *return on equity* (b2) nilainya sebesar -8,423, artinya jika nilai *return on equity* meningkat 1 maka variabel kinerja keuangan mengalami penurunan nilai sebesar -8.423.
- d. Nilai variabel *debt on asset ratio* (b3) nilainya sebesar 0,263, artinya jika nilai *debt on asset ratio* meningkat 1 maka variabel kinerja keuangan mengalami penurunan nilai sebesar 0,263.
- e. Nilai variabel *debt on equity ratio* (b4) nilainya sebesar 0,088, artinya jika nilai *debt on equity ratio* meningkat 1 maka variabel kinerja keuangan mengalami penurunan nilai sebesar 0,088.

**d. Pengujian Hipotesis**

**1) Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adj R2*)**

Pengujian koefisien determinasi / *R square* (*R2*) dilakukan untuk mengetahui besar kecinya proporsi variabel independensi dalam hal ini yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja perusahaan (*current Rasio*). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,910 <sup>a</sup>	,828	,775	26,91057	1,373
a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA, DAR					
b. Dependent Variable: CURRENT RASIO					

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diatas dapat dinilai korelasi (R) sebesar 0,910 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat) mempunyai hubungan yang masuk dalam kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Asset Rasio* (DAR) dan *Debt To Equity Rasio* (DER) memiliki pengaruh yang sedang terhadap Kinerja Keuangan

## 2) Uji T (Parsial)

Uji T merupakan jenis pengujian statistic yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (bebas) dalam model regresi terhadap dependen (terikat) secara individu (Ghozali,2018). Adapun kriteria pengujian parsial dengan tingkat *level of significan*  $\alpha = 5$ . Apabilah nilai signigikan  $\alpha < 0,05$ , maka H0 ditolak atau Ha diterima (berpengaruh secara parsial) dan apabilah nilai signifikan  $\alpha > 0,05$ , maka H0 diterima atau Ha ditolak. Hasil uji parsial dapat dilihat pada table 4.10 dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

### Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	147,502	75,987		1,941	,074
ROA	12,598	3,743	1,838	3,365	,005
ROE	-8,423	2,266	-1,758	-3,717	,003
DAR	-,262	2,459	-,062	-,107	,917
DER	-,088	,542	-,077	-,163	,873

a. Dependent Variable: CURRENT RASIO

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel *Return On Asset* (X1) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.005 < 0,05$  dapat diartikan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Karena nilai yang dihasilkan lebih kecil dari  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. **(H1 diterima)**
- b. Variabel *Return On Equity* (X2) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.003 < 0,05$  dapat diartikan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Karena nilai yang dihasilkan lebih kecil dari  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. **(H2 diterima)**
- c. Variabel *Debt To Asset Rasio* (X3) diperoleh nilai signifikan

sebesar  $0.917 > 0,05$  dapat diartikan *Debt To Asset Rasio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Karena nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan *Debt To Asset Rasio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. **(H3 ditolak)**

- d. Variabel *Debt To Equity Rasio* (X4) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.873 > 0,05$  dapat diartikan *Debt To Equity Rasio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Karena nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan *Debt To Equity Rasio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. **(H4 ditolak)**

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel *Return On Asset* memiliki tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$  artinya variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dimana penelitian ini sesuai dengan dugaan sementara

(hipotesis) penelitian bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan periode 2018-2020.

Berdasarkan teori sinyal yang digunakan dalam penelitian ini, jika perusahaan memiliki kemampuan untuk memperoleh laba yang besar atau profitabilitas yang tinggi, maka dapat menguntungkan bagi manajemen perusahaan. Karena hal ini dapat memberikan sinyal yang baik sehingga dapat menarik lebih banyak investor. Hal ini juga dapat lebih meyakinkan investor dalam membeli saham dalam perusahaan ini dimana lebih sedikit resiko kerugian yang akan di tanggung bagi investor.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rivona Yniska Qilmi (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini positif dan signifikan dikarenakan bahwa besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, akan membuat ketertarikan tersendiri bagi investor yang kemudian akan mempercayai perusahaan tersebut.

## **2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan maka dapat diketahui

bahwa variabel *Return On Equity* memiliki tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$  artinya variabel *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dimana penelitian ini sesuai dengan dugaan sementara (hipotesis) penelitian bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan periode 2018-2020.

Berdasarkan teori sinyal yang digunakan dalam penelitian ini, jika perusahaan memiliki kemampuan untuk memperoleh laba yang besar atau profitabilitas yang tinggi, maka dapat menguntungkan bagi manajemen perusahaan. Karena hal ini dapat memberikan sinyal yang baik sehingga dapat menarik lebih banyak investor. Hal ini juga dapat lebih meyakinkan investor dalam membeli saham dalam perusahaan ini dimana lebih sedikit resiko kerugian yang akan di tanggung bagi investor.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yeremi H (2019) bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai dari para pemegang saham.

### 3. Pengaruh *Debt To Asset Rasio* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel *debt to asset rasio* memiliki tingkat signifikan  $0,917 > 0,05$  artinya variabel *debt to asset rasio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap kinerja keuangan. Dimana penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan sementara (hipotesis) penelitian bahwa *debt to asset rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan periode 2018-2020.

Berdasarkan teori sinyal yang digunakan dalam penelitian ini, jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi utang dalam waktu yang cepat maka dapat menguntungkan bagi manajemen perusahaan. Karena hal ini dapat memberikan sinyal yang baik sehingga dapat menarik lebih banyak investor. Hal ini juga dapat lebih meyakinkan investor dalam membeli saham dalam perusahaan ini dimana lebih sedikit resiko kerugian yang akan di tanggung bagi investor.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to asset rasio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut bertolak belakang dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz (2017) bahwa *debt to asset rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang lancar atau hutang jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini, cenderung semakin besar resiko yang dihadapi bagi kreditur maupun pemegang saham.

#### **4. Pengaruh *Debt To Equity Rasio* terhadap keuangan**

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa variabel *Debt To Equity Rasio* memiliki tingkat signifikan  $0,873 > 0,05$  artinya variabel *Debt To Equity Rasio* berpengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap kinerja keuangan. Dimana penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan sementara (hipotesis) penelitian bahwa *Debt To Equity Rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan periode 2018-2020.

Berdasarkan teori sinyal yang digunakan dalam penelitian ini, jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran kredit dan tagihan, maka dapat menguntungkan bagi manajemen perusahaan. Karena hal ini dapat memberikan sinyal yang baik sehingga dapat menarik lebih banyak investor. Hal ini juga dapat lebih meyakinkan investor dalam membeli saham dalam perusahaan ini dimana lebih sedikit resiko kerugian yang akan di tanggung bagi investor.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yeremi H (2019) bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio ini akan menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan modal sendiri terhadap aktiva. Besar kecilnya DER tidak mempengaruhi naik turunnya kinerja keuangan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil uji data menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan nilai sig sebesar 0.005 lebih kecil dari tingkat signifikan (0,05).
2. Hasil uji data menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan nilai sig sebesar 0.003 lebih kecil dari tingkat signifikan (0,05).
3. Hasil uji data menunjukkan bahwa *Debt To Asset Rasio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan nilai sig sebesar 0.917 lebih besar dari tingkat signifikan (0,05).
4. Hasil uji data menunjukkan bahwa *Debt To equity Rasio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

tahun 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan nilai sig sebesar 0.873 lebih besar dari tingkat signifikan (0,05).

## B. SARAN

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga banyak hal yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat dijadikan sebuah referensi dan hasil daripada penelitian generalisasinya lebih luas.
2. Bagi perusahaan pertambangan harus memperhatikan kinerja keuangannya dan manajemen perusahaan yang dipakai perusahaan, dimana perusahaan harus mengfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan profit dan nilai ekuitas dari tiap pemegang saham agar memperoleh *return saham* atau tingkat pengembalian saham yang baik dan menguntungkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I. N., Wardani, M. K., Rika, Amalia, Z., & Afridayani. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan.
- Dewi, N. W. A. M. dan M. R. Candradewi. 2018. Pengaruh *Employee Stock Ownership Plan*, Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 8(1): 1-9.
- Fahmi, I. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung. Harga Saham Gabungan. *Proceeding Universitas Pamulang*, 1(1), 135145.
- Jastine, V. & Susanto, L. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, Dan ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2018. *Doctoral Dissertation*. Universitas Tarumanagara, Jogjakarta: Konosia.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Keintjem, M. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Peran komisaris independen, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan leverage terhadap usaha penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1601-1631.
- Munawir, S. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty. Yogyakarta.
- Nurhayati, D., Wibowo, M. A., & Purwanti, E. Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2017-2019.
- Nurminda, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Oktavianti, B., Hizazi, A., & Mirdah, A. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1), 20-34.
- Pahlevi, R. (2022). *Laba Bersih Adro Energy Meningkatkan 5 Kali Lipat Lebih pada 2021. Perusahaan PT. Angkasa Pura li (Persero) Periode 2017 -2019. BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
- Pratama, M. F. I. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, NilaiTukar Rupiah pada Us\$ dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Saham gabungan (IHSG) (*Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesi Periode 2014-2018*). *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Malang.
- Qilmi, R. Y. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr), Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*. 3(1), 43-50.
- Sabrina, N. S., & Betri, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 324-333.
- Sianturi, J. E. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 135-146.
- Subramanyam, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat .
- Sudarmadji, & Sularto. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, 2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. CV. Bandung
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*.
- Tarsija, T., & Pandaya, P. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 73–93.
- Tuju, G. C., Kawulur, A. F., & Hamenda, B. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 29-37.
- Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Nasional, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 2(3), 27–43.

- Wardani, L. K., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 313-321.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254-266.
- Zuraidah, I., & Ghozali, R. (2021). Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(1), 1-21.





**LAMPIRAN****Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia****Tahun 2019-2021**

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4	ARII	Atlas Resources Tbk
5	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk
6	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur
7	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
8	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
9	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
10	BUMI	Bumi Resources Tbk
11	BYAN	Bayan Resource Tbk
12	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
13	CKRA	Cakra Mineral Tbk
14	CTTH	Citatah Tbk
15	DEWA	Darma Henwa Tbk

16	DKFT	Central Omega Resources Tbk
17	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
18	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
19	ELSA	Elnusa Tbk
20	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
21	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
22	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
23	GEMS	Golden Energi Mines Tbk
24	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
25	HRUM	Harum Energi Tbk
26	IFSH	Ifishdeco Tbk
27	INCO	Vale Indonesia Tbk
28	INDY	Indika Energy Tbk
29	ITMG	Indo Tambangraya Mega Tbk
30	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
31	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
32	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
33	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
34	MITI	Mitra Investindo Tbk
35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk

36	MYOH	Samindo Resources Tbk
37	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
38	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
39	PTBA	Bukit Asam Tbk
40	PTRO	Petrosea Tbk
41	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
42	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
43	SMRU	Smr Utama Tbk
44	SURE	Super Energy Tbk
45	TINS	Tima Tbk
46	TOBA	Toba Bara Sejaterah Tbk
47	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk
48	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
49	ZINC	Kampus Prima Coal Tbk

**Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2019-2021**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	PTBA	Bukit Asam Tbk
2	ELSA	Elnusa Tbk
3	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk
5	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
6	IFSH	Ifishdeco Tbk

**Data penelitian**

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	ROE	DAR	DER	CURRENT RASIO
1	BUKIT ASAM	2018	28,127	31,476	32,695	48,576	237,846
		2019	20,903	21,931	29,409	41,662	248,972
		2020	13,434	14,215	29,587	42,018	215,996
2	ELNUSA	2018	6,661	8,373	41,665	71,424	149,204
		2019	7,268	9,967	47,440	90,260	147,679
		2020	5,038	6,658	50,535	102,163	163,877
3	RADIAN UTAMA	2018	4,501	7,271	59,010	143,960	110,758
		2019	4,048	7,641	65,397	188,996	103,442
		2020	3,574	6,034	66,067	194,699	107,309
4	ANEKA TAMBANG	2018	5,081	2,325	42,699	74,516	154,188
		2019	2,275	1,069	39,945	66,515	144,812
		2020	5,172	6,037	39,995	66,651	121,147
5	CITA MINERAL	2018	22,181	44,097	54,118	117,949	46,609
		2019	21,968	32,654	47,837	91,706	67,915

		2020	20,361	18,817	16,468	19,714	209,853
6	IFISHDECO	2018	5,767	12,114	59,566	147,320	84,664
		2019	11,007	18,835	56,589	130,358	107,186
		2020	3,853	4,324	52,140	108,943	131,903

### Hasil olah data spss

#### 1. Statistic deskriptif

Tabel 4.1

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	18	2,28	28,13	10,6233	8,27938
ROE	18	1,07	44,10	14,1028	11,84178
DAR	18	16,47	66,07	46,1772	13,43812
DER	18	19,71	194,70	97,0800	49,67797
CURRENT RASIO	18	46,61	248,97	141,8533	56,73442
Valid N (listwise)	18				

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

#### 2. Uji normalitas

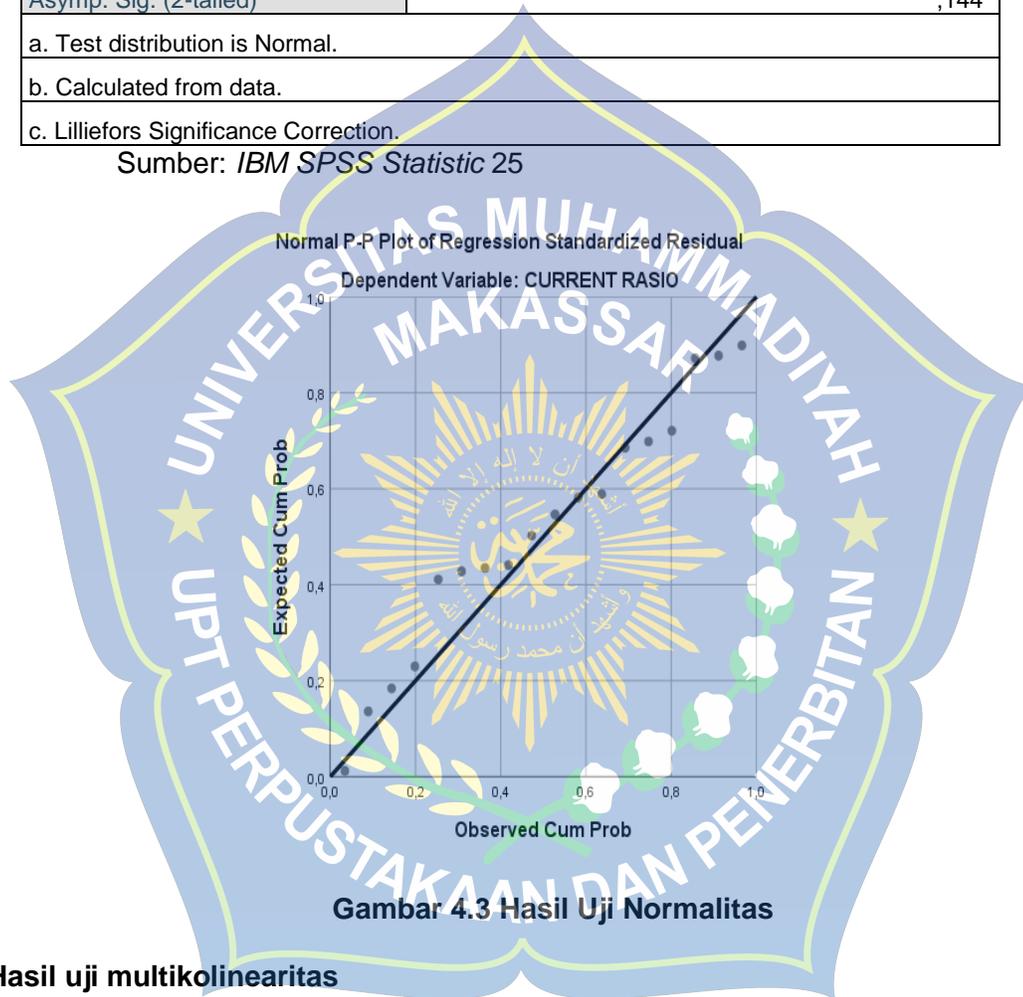
Tabel 4.2

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal	Mean	,0000000

Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	23,53261009
Most Extreme Differences	Absolute	,176
	Positive	,085
	Negative	-,176
Test Statistic		,176
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: IBM SPSS Statistic 25



Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas

3. Hasil uji multikolinearitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolonieritas

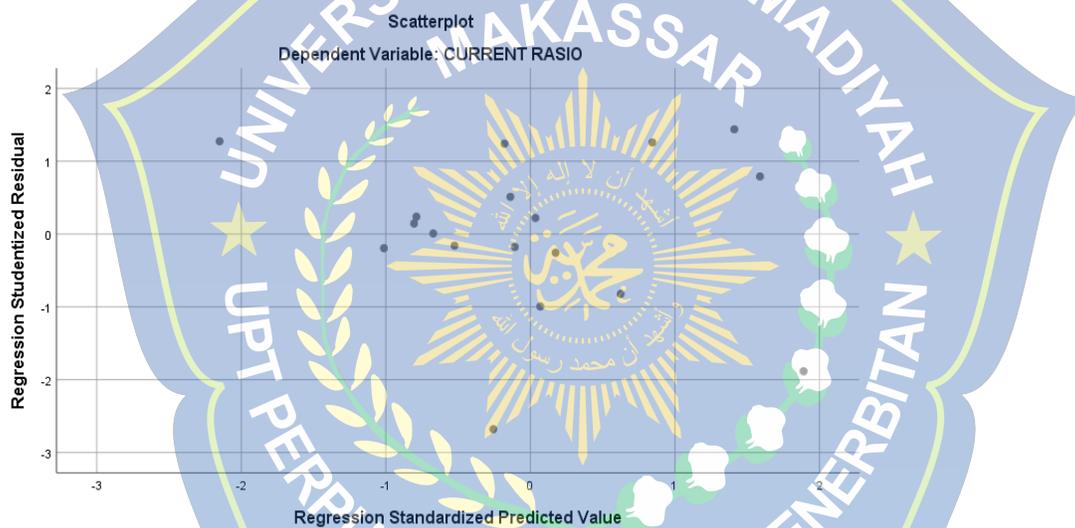
Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	147,502	75,987		1,941	,074		
ROA	12,598	3,743	1,838	3,365	,005	,044	22,550
ROE	-8,423	2,266	-1,758	-3,717	,003	,059	16,904
DAR	-,262	2,459	-,062	-,107	,917	,039	25,636
DER	-,088	,542	-,077	-,163	,873	,059	17,004

a. Dependent Variable: CURRENT RASIO

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

#### 4. Hasil uji heteroskedastisitas



Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4,253	38,858		,109	,915

	ROA	,960	1,914	,508	,501	,624
	ROE	-,108	1,159	-,081	-,093	,927
	DAR	,635	1,258	,546	,505	,622
	DER	-,260	,277	-,824	-,937	,366
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber: IBM SPSS 25

## 5. Hasil uji autokorelasi

Tabel 4.7

### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,910 <sup>a</sup>	,828	,775	26,91057	1,373
a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA, DAR					
b. Dependent Variable: CURRENT RASIO					

Sumber: IBM SPSS 25

## 6. Uji analisis regresi linear berganda

Tabel 4.8

### Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	147,502	75,987		1,941	,074		
ROA	12,598	3,743	1,838	3,365	,005	,044	22,550
ROE	-8,423	2,266	-1,758	-3,717	,003	,059	16,904
DAR	-,262	2,459	-,062	-,107	,917	,039	25,636
DER	-,088	,542	-,077	-,163	,873	,059	17,004

a. Dependent Variable: CURRENT RASIO

Sumber: IBM SPSS Statistic 25

## 7. Uji koefisiensi determinasi

Tabel 4.9

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,910 <sup>a</sup>	,828	,775	26,91057	1,373
a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA, DAR					
b. Dependent Variable: CURRENT RASIO					

Sumber: IBM SPSS 25

## 8. Hasil uji T (parsial)

Tabel 4.10

## Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	147,502	75,987		1,941	,074
ROA	12,598	3,743	1,838	3,365	,005
ROE	-8,423	2,266	-1,758	-3,717	,003
DAR	-.262	2,459	-.062	-,107	,917
DER	-,088	,542	-,077	-,163	,873

a. Dependent Variable: CURRENT RASIO

Sumber: IBM SPSS 25

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	4%
---	---	----

Exclude quotes  Exclude bibliography  Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LULUS

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

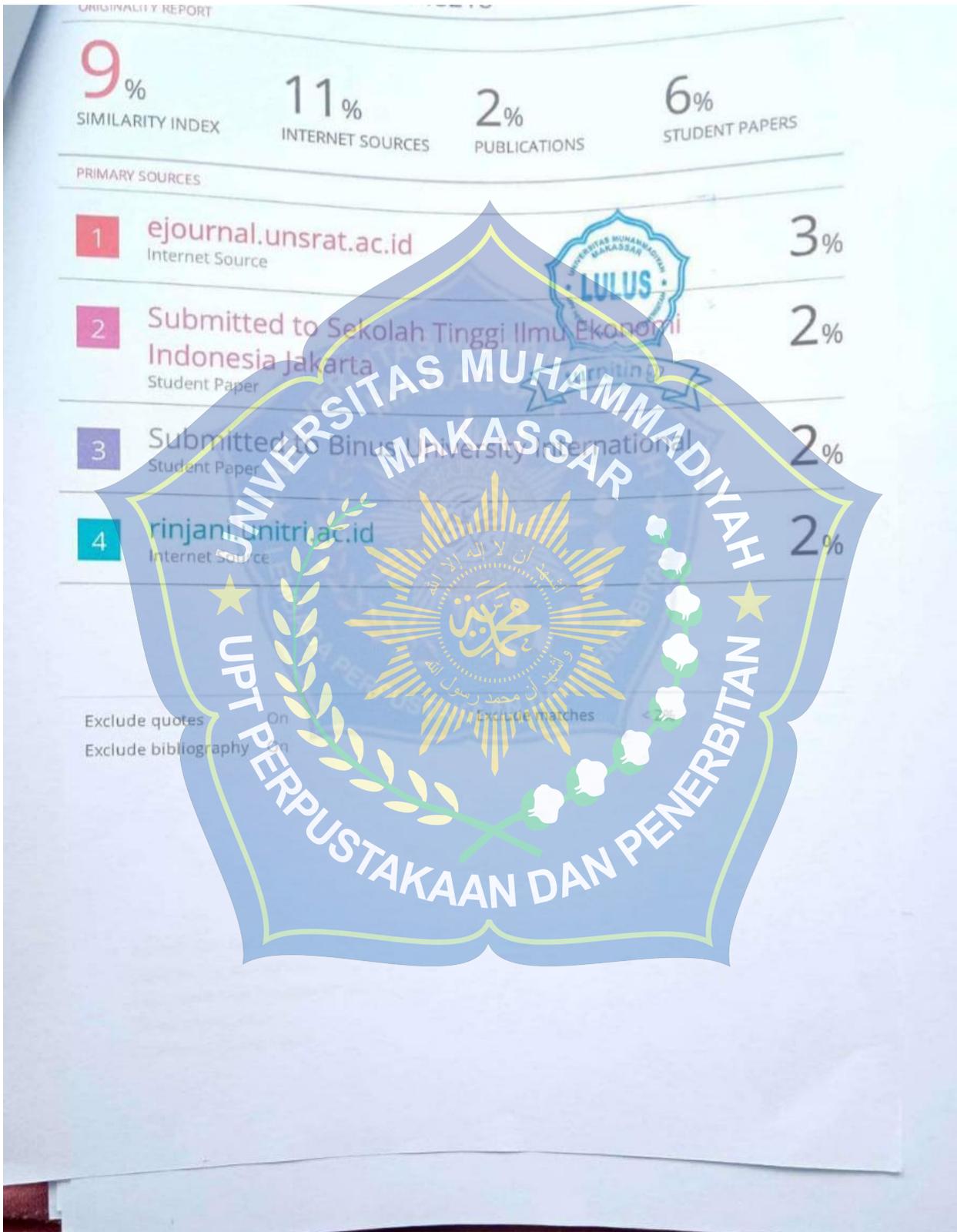
PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	4%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%

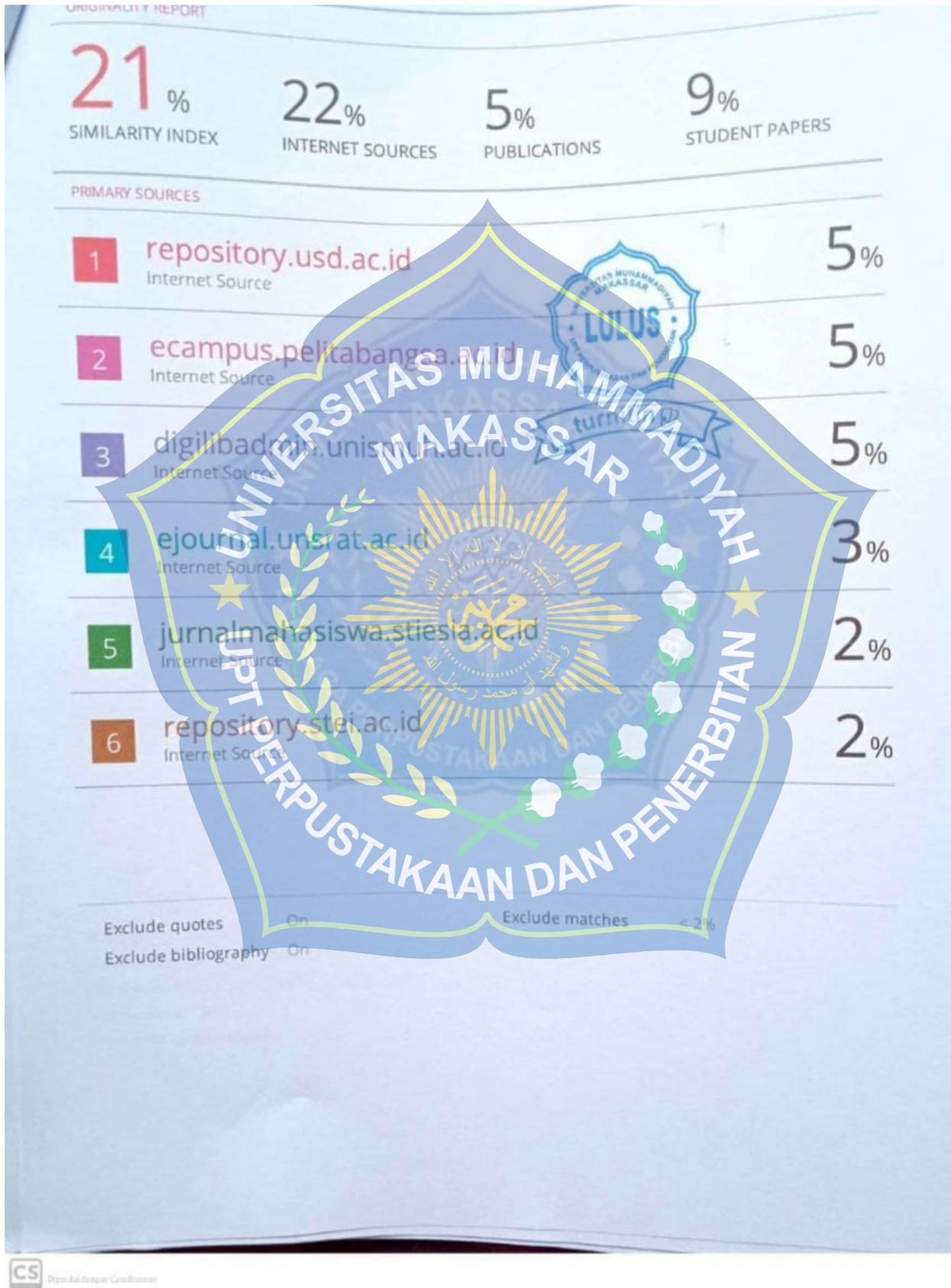
Exclude quotes  Exclude matches   
Exclude bibliography



I  
M  
Cf







ORIGINALITY REPORT

10%	8%	9%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usu.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	ansyanyandi.blogspot.com Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	mulok.library.um.ac.id Internet Source	2%
6	repository.uma.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  On      Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On



## BIOGRAFI



Aslan lahir di lembang pada tanggal 01 januari 2000 dari pasangan suami istri bapak alm. Baco.R dan ibu Rakiman. Peneliti adalah anak ke 4 (empat) dari 10 (sepuluh) bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Makassar Jl. Emmy saelan No.10 blok 5 No.38.

Pendidikan yang di tempuh oleh penulis yaitu SD 72 Lembang, SMPN 2 Enrekang, SMK PGRI Enrekang lulus tahun 2018 dan mulai tahun 2018 menempuh program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

